

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KUALITAS  
PEMBELAJARAN KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL SELF  
EFFICACY**

**RINGKASAN SKRIPSI**



**ANDREAS NUGROHO ARIANTOKO**

**111830282**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
2023**

## TUGAS AKHIR

### PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KUALITAS PEMBELAJARAN KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL SELF EFFICACY

dipersiapkan dan disusun oleh:

**ANDREAS NUGROHO ARIANTOKO**

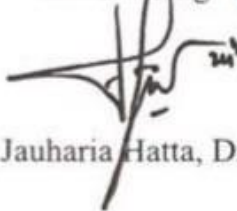
**No Induk Mahasiswa: 111830282**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Jumat tanggal 26 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak., CA

Penguji



Efram Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 26 Januari 2024  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wishu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Mengelola keuangan pribadi merupakan hal yang cukup sulit untuk dihadapi tidak hanya bagi mereka yang sudah bekerja saja tetapi juga bagi para mahasiswa, mengelola keuangan pribadi ini juga merupakan suatu hal yang baru untuk dilakukan. Berdasarkan Survei Nasional dan Inklusi Keuangan tahun 2019, indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Selain literasi keuangan, kualitas pembelajaran keuangan juga merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap *financial self-efficacy* mahasiswa. Kualitas pembelajaran keuangan dapat diartikan sebagai sistem pembelajaran keuangan yang menghasilkan proses dan hasil pembelajaran yang optimal sesuai kebutuhan kurikulum. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kualitas pembelajaran keuangan terhadap *financial self-efficacy* mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu literasi keuangan berpengaruh terhadap *financial self-efficacy*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima yaitu kualitas pembelajaran keuangan berpengaruh terhadap *financial self-efficacy*. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan dukungan terhadap teori literasi keuangan yang diajukan. Hal ini didukung oleh penelitian ini yang menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap *financial self-efficacy*. Berkaitan dengan kualitas pembelajaran keuangan, pemberian materi tentang keuangan yang tepat diharapkan membekali para mahasiswa dengan keterampilan di bidang keuangan melalui isi materi pembelajaran, media penyampaian materi dan metode yang digunakan.

Kata kunci: Literasi keuangan, kualitas pembelajaran, *financial self-efficacy*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Mengelola keuangan pribadi merupakan hal yang cukup sulit untuk dihadapi tidak hanya bagi mereka yang sudah bekerja saja tetapi juga bagi para mahasiswa, mengelola keuangan pribadi ini juga merupakan suatu hal yang baru untuk dilakukan. Menurut Farrel, pada financial self-efficacy individu dapat mempunyai perilaku keuangan yang lebih tinggi dikaitkan dengan produk investasi dan tabungan, dan lebih murah dikaitkan dengan produk yang terkait dengan utang. Financial self-efficacy juga merupakan salah satu aspek perilaku keuangan yang mempunyai dampak signifikan terhadap kehidupan mahasiswa pada saat tamat dari perguruan tinggi. Pengelolaan keuangan bulanan sendiri sering dihadapi oleh para mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua.

Salah satu masalah yang terjadi adalah mahasiswa mempunyai keraguan pada diri sendiri dalam mengelola keuangan pribadi. Hal demikian disebabkan oleh mahasiswa yang kurang memahami tentang mengelola keuangan. Menurut Lusardi, literasi keuangan membantu seseorang merencanakan keputusan keuangan dengan lebih baik, mengelola risiko keuangan, dan memahami hak dan tanggung jawab seseorang sebagai konsumen produk keuangan. Berdasarkan Survei Nasional dan Inklusi Keuangan tahun 2019, indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%.

Menurut Aren & Aydemir, literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan konsep Pendidikan keuangan yang berkaitan erat dengan financial self-efficacy. Seseorang dianggap memiliki financial self-efficacy jika dia mampu menutupi pengeluaran bulanan dengan pendapatannya sendiri, melacak pengeluarannya, membuat rencana untuk masa depan dan berinvestasi sesuai dengan itu, memilih dan mengelola produk keuangan, mendapatkan dan melatih pengetahuan keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan sebagai faktor penting diharapkan dapat berpengaruh terhadap financial self-efficacy. Selain itu temuan Xiao mengungkapkan bahwa literasi keuangan membantu meningkatkan self-efficacy keuangan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Singh menemukan bahwa literasi keuangan yang tinggi mempengaruhi tingkat financial self-efficacy. Selain literasi keuangan, kualitas pembelajaran keuangan juga merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap financial self-efficacy mahasiswa. Kualitas pembelajaran keuangan dapat diartikan sebagai sistem pembelajaran keuangan yang menghasilkan proses dan hasil pembelajaran yang optimal sesuai kebutuhan kurikulum. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berperan penting dalam meningkatkan indeks literasi keuangan mahasiswa.

Akan tetapi menurut hasil dari penelitian ditemukan bahwa financial self-efficacy tidak dipengaruhi secara langsung oleh kualitas pembelajaran keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa financial self-efficacy hanya dipengaruhi secara tidak langsung oleh kualitas pembelajaran keuangan melalui literasi keuangan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah financial self-efficacy pada mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan dan kualitas pembelajaran keuangan.

## RUMUSAN MASALAH

Menurut Farrel, pada financial self-efficacy individu dapat mempunyai perilaku keuangan yang lebih tinggi dikaitkan dengan produk investasi dan tabungan, dan lebih murah dikaitkan dengan produk yang terkait dengan utang. Financial self-efficacy juga merupakan salah satu aspek perilaku keuangan yang mempunyai dampak signifikan terhadap kehidupan mahasiswa pada saat tamat dari perguruan tinggi. Selain literasi keuangan, kualitas pembelajaran keuangan juga merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap financial self-efficacy mahasiswa. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berperan penting dalam meningkatkan indeks literasi keuangan mahasiswa.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Literasi Keuangan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Literasi diartikan sebagai melek huruf, kemampuan membaca dan menulis, kemelekwacanaan atau kecakapan dalam membaca dan menulis. Pengertian literasi berdasarkan konteks penggunaannya merupakan integrasi keterampilan menulis, membaca, dan berfikir kritis. Literasi biasa digunakan dalam berbagai bidang bisnis ataupun organisasi. Menurut tingkat pengukuran literasi keuangan dapat melalui pengetahuan dasar finansial dan pengetahuan tentang memajukan keuangan. Pengetahuan tentang memajukan keuangan itu sendiri adalah pemahaman tentang risiko diversifikasi. Tidak hanya tentang pengetahuan dasar finansial dan pengetahuan tentang memajukan keuangan saja, literasi keuangan juga berhubungan dengan jangka waktu dalam suatu transaksi keuangan. Penelitian di Amerika menemukan bahwa orang-orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi biasanya mempunyai uang yang tersedia dalam keadaan sulit. Dalam penelitian dijelaskan bahwa literasi keuangan mempunyai dua aspek yaitu aspek pengetahuan, dimana pada aspek ini terdapat pengetahuan-pengetahuan tentang keuangan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari lewat proses pengambilan keputusan keuangan. Ruang lingkup akan pengetahuan keuangan hanya dibatasi akan pengetahuan tentang penerapan produk keuangan yang didapat lewat pendidikan maupun pengalaman pribadi. aspek aplikasi, yaitu kemampuan seseorang untuk memanfaatkan pengetahuan keuangan dan memanfaatkan produk keuangan secara bermakna berdasarkan kepercayaan. Literasi keuangan adalah suatu penerapan penting yang digunakan setiap orang guna menghindari masalah keuangan, hal ini disebabkan seseorang kerap kali ada pada situasi yang dimana seseorang tersebut harus mengorbankan suatu kepentingan untuk kepentingan yang lain.

## 2. Kualitas Pembelajaran Keuangan

Kualitas pembelajaran dapat didefinisikan seperti kuatnya hubungan yang sistematis dan sinergis antara dosen, mahasiswa, kurikulum juga materi, media, peralatan, serta sistem

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembelajaran guna mencapai proses dan hasil pembelajaran yang maksimal dan optimal sesuai kebutuhan standar kurikulum. Kualitas pembelajaran keuangan merupakan mutu, keefektifan, kedalaman dan nilai keseluruhan dari pengalaman pendidikan ketika memahami prinsip, konsep dan praktik terkait keuangan. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran keuangan pada tingkat perguruan tinggi memiliki peran penting terhadap peningkatan indeks akan literasi keuangan pada mahasiswa. Oleh sebab itu, sangat diperlukannya pemahaman literasi keuangan untuk mampu menghadapi kehidupan masa kini dan masa datang yang semakin kompleks. Kualitas pembelajaran dapat berpengaruh terhadap self-efficacy mahasiswa. Penyampaian materi pembelajaran tradisional yang melibatkan ceramah lalu diikuti dengan sesi tanya jawab sering kali gagal mencapai hasil yang diinginkan mahasiswa. Misalnya melalui model pelatihan berpikir positif terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan self-efficacy mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa kualitas pembelajaran yang dilakukan berpengaruh terhadap self-efficacy mahasiswa. Semakin baik kualitas pembelajaran yang dirancang untuk menunjukkan secara tepat karakteristik mahasiswa, maka akan semakin tinggi self-efficacy yang dimilikinya.

### 3. *Financial Self-Efficacy*

Financial Self-Efficacy adalah tingkat kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam mengakses dan menggunakan produk dan layanan keuangan, mengambil keputusan keuangan, dan menghadapi situasi keuangan yang kompleks. Financial Self-Efficacy terhubung dengan konteks keuangan, yang mengukur tingkat kepercayaan individu untuk menggunakan layanan keuangan. OJK umumnya memprediksi kemampuan individu untuk menggunakan dan mengakses layanan keuangan. memberikan kesimpulan tentang financial self-efficacy sebagai titik yang hilang untuk menghubungkan antara pengetahuan pribadi dan keberhasilan pencapaian target keuangan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Peneliti lain mengimplikasikan bahwa remaja dengan pengetahuan keuangan yang memiliki self-efficacy dapat berperilaku berbeda dalam mengelola keuangan mereka. Menurut meneliti bagaimana teori perilaku mempengaruhi perilaku keuangan. Mereka menetapkan bahwa dalam lingkungan yang berbeda, self-efficacy memainkan peran penting dalam mengubah perilaku keuangan. Kondisi tersebut berlaku ketika konsumen dengan tingkat efikasi diri yang tinggi lebih percaya diri untuk memilih sendiri produk dan jasa keuangan.

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang disesuaikan dengan latar belakang masalah. Menurut (Nurdin dan Hartati, 2019), hipotesis adalah satu kesimpulan sementara yang belum final, jawaban sementara dugaan sementara, yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini penulis mengasumsikan beberapa dugaan sementara atau hipotesis, yaitu:

### 1) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap *Financial Self-Efficacy*

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan individu dalam memahami, memperoleh, dan mengevaluasi informasi yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. *Financial Self-Efficacy* adalah keyakinan terhadap kesanggupan atau kesanggupan seseorang dalam mengatasi permasalahan dan mengelola keuangannya. Semakin tinggi literasi finansial seseorang maka semakin tinggi pula *Financial Self-Efficacy* (Herrawati, 2018). Penelitian (Regita, 2020) menyimpulkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Self-Efficacy*. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang mempengaruhi kepercayaan dirinya



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap kemampuannya dalam mengendalikan dan mengelola keuangannya. Semakin tinggi literasi finansial seorang pelajar, semakin baik pula mereka dalam mengelola keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap *Financial Self Efficacy*.

## 2) Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap *Financial Self Efficacy*

Pembelajaran merupakan dukungan yang diberikan oleh pendidik untuk mencapai proses perolehan pengetahuan dan keterampilan, penguasaan keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan mahasiswa agar mahasiswa menjadi lebih dinamis dan berorientasi pada tujuan. Pembelajaran di perguruan tinggi memegang peranan penting dalam proses penciptaan pengetahuan, khususnya mengenai pengetahuan keuangan mahasiswa.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran dalam hal mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang tepat sasaran berarti mahasiswa mampu menyerap secara maksimal apa yang telah dipelajarinya (Trianto, 2009). Penelitian terdahulu (Widya, 2020) menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran finansial berpengaruh terhadap *Financial Self-Efficacy* mahasiswa. Kualitas pembelajaran menentukan apakah mahasiswa memperoleh ilmu yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di bidang keuangan. Pembelajaran yang berkualitas di kelas mempengaruhi *self-efficacy* mahasiswa khususnya dalam bidang keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis kedua penelitian ini adalah kualitas pembelajaran finansial berpengaruh terhadap *Financial Self-Efficacy*.

H2: Kualitas Pembelajaran berpengaruh positif terhadap *Financial Self Efficacy*.

## METODE PENELITIAN

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kualitas pembelajaran keuangan terhadap financial self-efficacy mahasiswa., penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka ketika mengolah data untuk menghasilkan informasi terstruktur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei.

Waktu penelitian merupakan kegiatan dari persiapan penelitian pengajuan judul, pelaksanaan penelitian, penyusunan skripsi sampai pada pelaksanaan akhir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi. Objek dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran Keuangan dan *Financial Self Efficacy*.

Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah Dunia Pendidikan Tingkat Tinggi dengan kriteria mahasiswa program studi akuntansi. Apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan metode purposive sampling, dengan kriteria yang disyaratkan adalah mahasiswa pada perguruan tinggi dan telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan.

Apabila jumlah responden kurang dari 100 maka diambil seluruh sampel dan survei yang dilakukan adalah survei populasi. Sebaliknya jika jumlah responden lebih dari 100 maka sampling ratenya adalah 10-15% atau lebih dari 20-25%, Pada penelitian ini kriteria responden yang ditetapkan yaitu mahasiswa program studi akuntansi.

Variabel adalah atribut seseorang atau objek yang «bervariasi» antara satu sama lain atau antara objek yang satu dengan objek yang lain:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Variabel Independen

Menurut variabel independen sering disebut juga variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel ini disebut juga variabel eksogen.

- Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut juga variabel endogen. Pada penelitian yang ditulis ini variabel terikatnya adalah financial self-efficacy.

Definisi Operasional Variabel:

a. Variabel Independen, literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan memahami teori dan konsep untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Indikator variabel ini antara lain pemahaman konsep investasi dan tabungan, pemahaman produk asuransi, pemahaman konsep dasar keuangan, dan pemahaman manajemen.

b. Variabel Independen, terdapat studi yang mengatakan bahwa pembelajaran keuangan yang berkualitas merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh para dosen di bidang keuangan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner. Menurut Widiasworo, kuesioner adalah instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan atau daftar tertulis yang wajib dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang jawabannya sudah tersedia, sehingga responden tidak dapat menambahkan tanggapan selanjutnya sehingga

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memudahkan dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini peneliti memberikan juga pertanyaan negasi untuk membuktikan keseriusan responden dalam mengisi setiap butir pertanyaan. Saat mengukur pada skala likert, empat kategori digunakan, masing-masing diberi bobot berbeda. Evaluasi ini digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen serta mencari temuan penelitian dalam model regresi.

## TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Uji Karakter Deskriptif
4. Uji Linearitas
5. Uji Normalitas
6. Uji Heteroskedastisitas
7. Uji Multikolinearitas
8. Uji F
9. Uji Koefisien Determinasi
10. Uji Hipotesis

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka variabel tersebut dikatakan valid, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka variabel dikatakan tidak valid. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
	LK.1	0,738	0.207	Valid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Literasi Keuangan	LK.2	0,347	0.207	Valid
	LK.3	0,707	0.207	Valid
	LK.4	0,529	0.207	Valid
	LK.5	0,242	0.207	Valid
	LK.6	0,821	0.207	Valid
	LK.7	0,539	0.207	Valid
	LK.8	0,644	0.207	Valid
	LK.9	0,586	0.207	Valid
	LK10	0,550	0.207	Valid
	LK.11	0,738	0.207	Valid
	LK.12	0,772	0.207	Valid
	LK.13	0,762	0.207	Valid
	LK.14	0,434	0.207	Valid
	LK.15	0,528	0.207	Valid
	Kualitas Pembelajaran Keuangan	KPK.1	0,768	0.207
KPK.2		0,735	0.207	Valid
KPK.3		0,675	0.207	Valid
KPK.4		0,781	0.207	Valid
KPK.5		0,781	0.207	Valid
KPK.6		0,719	0.207	Valid
KPK.7		0,694	0.207	Valid
KPK.8		0,748	0.207	Valid
KPK.9		0,713	0.207	Valid
KPK10		0,634	0.207	Valid
Financial Self Efficacy	SE.1	0,729	0.207	Valid
	SE.2	0,728	0.207	Valid
	SE.3	0,658	0.207	Valid
	SE.4	0,734	0.207	Valid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	SE.5	0,669	0.207	Valid
	SE.6	0,651	0.207	Valid
	SE.7	0,730	0.207	Valid
	SE.8	0,694	0.207	Valid
	SE.9	0,757	0.207	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dengan pengambilan tingkat signifikan 5% diketahui bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini Valid dan mampu untuk mengungkap tujuan dari penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabel dilakukan untuk mengetahui kehandalan atau apakah jawaban seseorang terhadap pernyataannya adalah konsisten dari waktu ke waktu atau tidak. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai statistik Cronbach Alpha dan suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronback alpha lebih dari 0.7. Hasil uji reliabilitas dapat disajikan dalam tabel berikut:

Varibel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,82	Reliabel
Kualiitas Pembelajaran	0,90	Reliabel
Financial Self Efficacy	0,87	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach alpha lebih dari 0.7, sehingga dapat disimpulkan bahwa jawaban dari responden dari waktu ke waktu bersifat konsisten atau dengan kata lain data bersifat reliabel.

## 3. Uji Karakteristik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menyajikan gambaran statistik mengenai variabel-variabel penelitian. Pada deskriptif statistik ini menyajikan penggunaan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai rata-rata (mean), nilai maksimal dan minimal serta standar deviasi. Penilaian terhadap variabel-variabelnya dengan skala interval 1-5.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	90	30	75	63.99	7.235
Kualitas Pembelajaran Keuangan	90	21	50	41.68	5.977
Financial Sel-Efficacy	90	19	45	36.81	5.968
Valid N (listwise)	90				

Menurut tabel hasil statistik deskriptif, dapat diketahui informasi antara lain:

- Pada variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa untuk setiap pertanyaan terkait literasi keuangan, mayoritas responden menjawab setuju atas pertanyaan yang diajukan, terlihat dari nilai mean sebesar 63,99 yang mendekati nilai 75 yang berarti setuju. Meskipun terdapat beberapa responden yang menjawab sangat tidak setuju, yang ditunjukkan dengan nilai minimum sebesar 30 dan yang menjawab sangat setuju yang ditunjukkan dengan nilai max sebesar 75.
- Pada variabel kualitas pembelajaran keuangan menunjukkan bahwa untuk setiap pertanyaan terkait literasi keuangan, mayoritas responden menjawab setuju atas pertanyaan yang diajukan, terlihat dari nilai mean sebesar 41.68 yang mendekati nilai 50 yang berarti setuju. Meskipun terdapat beberapa responden yang menjawab sangat tidak setuju, yang ditunjukkan dengan nilai minimum sebesar 21 dan yang menjawab sangat setuju yang ditunjukkan dengan nilai max sebesar 50.
- Pada variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa untuk setiap pertanyaan terkait literasi keuangan, mayoritas responden menjawab setuju atas pertanyaan yang diajukan, terlihat dari nilai mean sebesar 36,81 yang mendekati nilai 45 yang berarti setuju. Meskipun terdapat beberapa responden yang menjawab sangat tidak setuju,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang ditunjukkan dengan nilai minimum sebesar 19 dan yang menjawab sangat setuju yang ditunjukkan dengan nilai max sebesar 45.

## 4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear secara signifikan atau tidak. Berikut disajikan hasil uji linearitas:

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Financial Self Efficacy *Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	1656.023	25	66.241	2.801	<.001
		Linearity	1245.414	1	1245.414	52.654	<.001
		Deviation from Linearity	410.609	24	17.109	.723	.809
Within Groups			1513.766	64	23.653		
Total			3169.789	89			

Berdasarkan tabel 12, variabel independen literasi keuangan (X1) terhadap *financial self-efficacy* (Y) memiliki nilai Deviation from linearity Sig. adalah 0,809 dan variabel independen kualitas pembelajaran Keuangan (X2) terhadap *financial self-efficacy* (Y) memiliki nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,655. Kedua hasil uji linearitas menunjukkan nilai Deviation from Linearity Sig yang lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan dependen memiliki hubungan linear.

## 5. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.22462516
Most Extreme Differences	Absolute		.078
	Positive		.059
	Negative		-.078
Test Statistic			.078
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.195
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.184
		Upper Bound	.205

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan 0,200 yang berarti lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi klasik normalitas terpenuhi.

## 6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.776	2.526		.307	.759
	Literasi Keuangan	.131	.052	.350	2.547	.013
	Kualitas Pembelajaran Keuangan	-.143	.062	-.315	-2.291	.024

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas, diperoleh hasil signifikansi dari setiap variabel yaitu literasi keuangan sebesar 0,013 dan kualitas pembelajaran keuangan sebesar 0,024 semuanya kurang dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan adanya atau terjadinya heterokedastisitas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 7. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.802	4.088		.196	.845		
	Literasi Keuangan	.281	.083	.340	3.366	.001	.564	1.774
	Kualitas Pembelajaran Keuangan	.433	.101	.434	4.290	<.001	.564	1.774
a. Dependent Variable: Financial Self-Efficacy								

Tabel di atas menyimpulkan tidak adanya multikolinearitas karena diperoleh hasil nilai VIF dari literasi keuangan dan kualitas pembelajaran keuangan sebesar 1.774, memperoleh nilai VIF <10.

## 8. Uji Model (Uji F)

Berdasarkan tabel Uji F, diperoleh hasil signifikansi F sebesar 0.001 yang berarti nilai signifikansi F kurang dari taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa model layak/fit, yang berarti bahwa literasi keuangan dan kualitas pembelajaran mampu memprediksi *financial self-efficacy*.

## 9. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau goodness of fit dari uji regresi diperoleh output sebagai berikut:

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.706 <sup>a</sup>	.499	.487	4.273	.499	43.307	2	87	<.001

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pembelajaran, Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel diatas, koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,487. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen (literasi keuangan dan kualitas pembelajaran) dalam menjelaskan variabel dependen (financial self-efficacy) sebesar 49% dan sisanya 51% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

## 10. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda. Uji ini membuktikan ada tidaknya pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Hubungan literasi keuangan dan kualitas pembelajaran terhadap financial self-efficacy dapat dilihat sebagai berikut:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.802	4.088		.196	.845
	Literasi Keuangan	.281	.083	.340	3.366	.001
	Kualitas Pembelajaran	.433	.101	.434	4.290	<.001

a. Dependent Variable: Financial Self Efficacy

Berdasarkan tabel diatas, persamaan linear dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = -0.802 + 0.281X_1 + 0.433X_2$$

Keterangan:

Y = Financial Self Efficacy

X<sub>1</sub> = Literasi Keuangan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X2 = Kualitas Pembelajaran

Dari hasil persamaan regresi di atas dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Literasi Keuangan

Nilai koefisien regresi literasi keuangan (X1) adalah 0,281 yang berarti ketika literasi keuangan meningkat maka hal tersebut akan mengakibatkan *financial self-efficacy* juga akan mengalami kenaikan terlihat dari koefisien yang bernilai positif.

b. Kualitas Pembelajaran Keuangan

Nilai koefisien regresi kualitas pembelajaran keuangan (X2) adalah 0,433 yang berarti ketika kualitas pembelajaran mengalami kenaikan maka hal tersebut akan meningkatkan *financial self-efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien yang positif.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.802	4.088		.196	.845
	Literasi Keuangan	.281	.083	.340	3.366	.001
	Kualitas Pembelajaran	.433	.101	.434	4.290	<.001

a. Dependent Variable: Financial Self Efficacy

Tabel di atas merupakan tabel uji t, uji t dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel Uji t di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai signifikan 0,001 terhadap *financial self-efficacy* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi literasi keuangan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kurang dari 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh terhadap *financial self-efficacy* (Y), dengan demikian **hipotesis satu terdukung**.

- b. Variabel kualitas pembelajaran (X2) memiliki nilai signifikan  $< 0,001$  terhadap *financial self-efficacy* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kualitas pembelajaran kurang dari 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pembelajaran (X2) berpengaruh terhadap *financial self-efficacy* (Y), dengan demikian **hipotesis dua terdukung**

## PEMBAHASAN

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap *financial self-efficacy*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu literasi keuangan berpengaruh terhadap *financial self-efficacy*. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi literasi keuangan berbanding lurus dengan *financial self-efficacy* sehingga besarnya pengetahuan tentang keuangan akan membantu seseorang untuk membuat perencanaan dalam mengambil keputusan keuangan dengan lebih baik, mampu mengelola risiko keuangan, dan memahami hak dan tanggung jawab mereka sebagai konsumen produk keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Herrawati (2018) bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap *financial self-efficacy*. Hal ini didasari karena literasi keuangan mampu membantu seseorang untuk meyakinkan dirinya akan kemampuan yang dimiliki untuk mengendalikan dan mengelola keuangannya.

2. Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan terhadap *financial self-efficacy*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima yaitu kualitas pembelajaran keuangan berpengaruh terhadap *financial self-*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*efficacy*. Hal ini berarti korelasi kualitas pembelajaran berbanding lurus dengan *financial self-efficacy* sehingga semakin berkualitas pembelajaran maka seseorang dapat mengembangkan semua tujuan pembelajaran yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor di bidang keuangan serta kepercayaan diri untuk mengatur keuangan menjadi meningkat.

Hasil ini mendukung dan sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Novi Ratna Sari (2021) yang mengungkapkan adanya pengaruh kualitas pembelajaran dengan kepercayaan diri. Perguruan tinggi membentuk pengetahuan mahasiswa khususnya pengetahuan keuangan dan kualitas pembelajaran akan menentukan seseorang mampu menyerap ilmu yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga semakin terserap ilmu tersebut maka kepercayaan diri akan tumbuh dan mampu untuk mengelola keuangan dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan dukungan terhadap teori literasi keuangan yang diajukan. Hal ini didukung oleh penelitian ini yang menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap *financial self-efficacy*. Berkaitan dengan kualitas pembelajaran keuangan, pemberian materi tentang keuangan yang tepat diharapkan membekali para mahasiswa dengan keterampilan di bidang keuangan melalui isi materi pembelajaran, media penyampaian materi dan metode yang digunakan.